



SMKM Siap Bertransformasi Menjadi Grup Infrastruktur Akuakultur dan Ekosistem Terintegrasi

Jakarta, 18 Mei 2026 – PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (SMKM IJ), yang saat ini dikenal dengan kemampuan konstruksi dan infrastrukturnya, mengumumkan evolusi strategis arah bisnisnya. Perseroan akan bertransisi dari perusahaan konstruksi tradisional menjadi grup infrastruktur akuakultur dan ekosistem terintegrasi yang berfokus pada tingkat nasional dan regional, pengembangan ekosistem hilir, serta kemampuan operasional berbasis teknologi. Evolusi strategis ini memanfaatkan DNA konstruksi infrastruktur SMKM untuk mendukung pertumbuhan operasi akuakultur terintegrasi dan ekosistem infrastruktur regional di seluruh Indonesia dan ASEAN.

Sebagai bagian dari integrasi strategis ini, Perseroan telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) untuk mengakuisisi PanAsia Aquaculture Pte. Ltd. Group of Companies (PanAsia Group) dari Lim Shrimp Org Pte. Ltd. (LSO) dengan nilai transaksi diperkirakan sebesar USD 100 juta. Transaksi ini diindikasikan selesai pada kuartal ketiga tahun 2026. Selanjutnya, SMKM memperkuat rantai nilai ekosistemnya melalui rencana akuisisi LSO Organization Holdings Pte. Ltd. (LSO Holdings) senilai SGD 13 juta, yang dijadwalkan rampung pada Juni 2027.

Membangun Ekosistem Hilir yang Kompetitif dan Terintegrasi di Sumbawa sebagai Mesin Pertumbuhan

PanAsia Group, di bawah kepemimpinan Bapak Chong Chee Hoong (Bapak Chong) dan tim, telah mengoperasikan dan mengimplementasikan teknologi *smart aquaculture* pada fasilitas budidaya di Sumbawa seluas 37 hektar dengan 40 kolam operasional yang telah menunjukkan kinerja yang berkelanjutan sejak 2018.

Operasi akuakultur ini secara konsisten menunjukkan tingkat kelangsungan hidup udang yang melebihi 80%, didukung oleh sistem operasional yang disiplin dan implementasi akuakultur cerdas. Keberhasilan ini semakin diperkuat oleh kinerja luar biasa dari operasi akuakulturnya di Malaysia Timur, dan diharapkan dapat mendukung strategi skalabilitas regional PanAsia Group serta memperkuat kehadiran operasional jangka panjang SMKM di ASEAN.

Kapabilitas Operasional di Malaysia Timur: Perluas Skala Bisnis di Luar Sumbawa

Memperkuat posisinya sebagai pemain ekosistem di tingkat ASEAN melalui PanAsia Group, SMKM kini mengelola aset strategis di Sabah, Malaysia Timur, yang mencakup area sekitar 49 hektar. Aset ini telah beroperasi sejak tahun 1998.

Visi Jangka Panjang “New SMKM”

Bapak Chong, Direktur PanAsia Group, menekankan bahwa transformasi ini merupakan sinergi strategis di mana DNA konstruksi SMKM menjadi pondasi utama untuk membangun infrastruktur akuakultur skala besar. Perseroan kini melangkah lebih jauh dari sekadar akuakultur murni untuk fokus pada penciptaan ekosistem hilir yang komprehensif, mencakup fasilitas pengolahan dan manajemen rantai pasok global.

"Evolusi ini memposisikan SMKM sebagai platform *multi-layer* yang menghubungkan kapabilitas pengembangan infrastruktur dengan kebutuhan ekosistem akuakultur regional. Kami tidak hanya mengelola aset produktif; kami secara progresif membangun sistem operasional terintegrasi yang didukung oleh transfer teknologi, kapabilitas hilirisasi, dan integrasi ekosistem dari hulu ke hilir," jelas Bapak Chong.

"Kami juga bekerja erat dengan tim manajemen SMKM saat ini, yang dipimpin oleh Pak Budi Aris dan Pak Ruben Partogi, untuk menyelaraskan visi jangka panjang yang sama dan menciptakan sinergi operasional yang lebih kuat sepanjang perjalanan transformasi ini," tambahnya.

"Secara strategis, kami fokus pada pertumbuhan margin melalui sektor perdagangan dan pengolahan, yang didukung oleh kemampuan pengembangan infrastruktur dan integrasi operasional PanAsia Group. Dalam lima tahun ke depan, setelah penyelesaian RTO, Perseroan bertujuan untuk membangun infrastruktur akuakultur regional terintegrasi yang signifikan dengan operasi regional yang terus berkembang, partisipasi ekosistem hilirisasi, dan kemampuan operasional berbasis teknologi. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk memberikan nilai yang berkelanjutan dan terukur bagi seluruh pemegang saham," tutup Bapak Chong.

Dokumentasi: bit.ly/smkmaquaculture

Tentang PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (SMKM)

Smart Integrated Aquaculture Infrastructure & Ecosystem Platform Group

PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (SMKM) adalah perusahaan konstruksi yang kini akan bertransformasi menjadi Grup Infrastruktur Akuakultur dan Ekosistem Terintegrasi yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang melalui pengintegrasian kapabilitas pengembangan infrastruktur dengan operasional akuakultur modern. Sebagai entitas yang besar di kawasan, SMKM memanfaatkan teknologi dan strategi hilirisasi untuk membangun ekosistem pangan yang tangguh. Transformasi ini memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan memperluas pengaruhnya di pasar ASEAN melalui operasional yang disiplin, inovatif, dan berkelanjutan.

SMKM Set to Transform into an Integrated Aquaculture Infrastructure and Ecosystem Group

Jakarta, May 18, 2026 – PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (SMKM II), which is known for its construction and infrastructure capabilities, has announced a strategic evolution of its business direction. The Company is set to transition from its traditional construction roots into an integrated aquaculture infrastructure and ecosystem group focused at both national and regional levels, the downstream ecosystem development, and technology-enabled operational capabilities. This strategic evolution leverages SMKM's infrastructure construction DNA to support the growth of integrated aquaculture operations and regional infrastructure ecosystems across Indonesia and ASEAN.

As part of this strategic integration, the Company has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PanAsia Aquaculture Pte. Ltd. Group of companies (PanAsia Group) from Lim Shrimp Org Pte. Ltd. (LSO) for an estimated transaction value of USD 100 million. This transaction is indicative of completion in the third quarter of 2026. Furthermore, SMKM is strengthening its ecosystem value chain through another planned acquisition, LSO Organization Holdings Pte. Ltd. (LSO Holdings) for SGD 13 million, scheduled for completion by June 2027.

Building a Competitive and Integrated Downstream Ecosystem in Sumbawa as a Growth Engine

PanAsia Group, led by Mr Chong Chee Hoong (Mr Chong) and his team, has successfully operated and implemented smart aquaculture technology through its Sumbawa aqua farming facility. Covering approximately 37 hectares with 40 operational ponds, the facility has demonstrated sustainable performance since 2018.

The aquaculture operations have consistently demonstrated shrimp survival rates that exceed 80%, supported by disciplined operational systems and smart aquaculture implementation. The success is further bolstered by the remarkable performance of its aquaculture operations in East Malaysia and is expected to support PanAsia Group's regional scalability strategy and strengthen SMKM's long-term ASEAN operational presence.

Operational Capabilities in East Malaysia: Scaling Beyond Sumbawa

Reinforcing its position as an ecosystem player at the ASEAN level, SMKM through PanAsia Group manages strategic assets in Sabah, East Malaysia, spanning approximately 49 hectares. This aquaculture production capability asset has been in operation since 1998.

The Long-Term Vision of the “New SMK”

Mr Chong, Director of PanAsia Group, emphasized that this transformation is a strategic synergy where SMK’s construction DNA serves as the primary foundation for building large-scale aquaculture infrastructure. The Company is set to move beyond pure aquaculture to focus on creating a comprehensive downstream ecosystem, encompassing processing facilities and global supply chain management.

“This evolution positions SMK as a multi-layered platform that connects infrastructure development capabilities with regional aquaculture ecosystem needs. We are not merely operating productive assets; we are progressively building integrated operational systems supported by technology transfer, downstream capabilities, and end-to-end ecosystem integration,” explained Pak Chong

“We are also working closely with SMK’s existing management team, which is led by Pak Budi Aris and Pak Ruben Partogi, together to align a common long-term vision and create stronger operational synergy throughout this transformation journey,” he added.

"Strategically, we are focused on margin growth through the trading and processing sectors, supported by the PanAsia Group’s infrastructure development capability and operational integration. Over the next five years, following the completion of the RTO, the Company aims to establish a scalable regional integrated aquaculture infrastructure with growing regional operations, downstream ecosystem participation, and technology-enabled operational capabilities. This step is part of our commitment to providing sustainable and measurable value to all shareholders," concluded Mr Chong.

Documentation: bit.ly/smkaquaculture

About PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (SMK)

Smart Integrated Aquaculture Infrastructure & Ecosystem Group

PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (SMK) is set to be an Integrated Aquaculture Infrastructure and Ecosystem Group focused on creating long-term value by integrating infrastructure development capabilities with modern aquaculture operations. As a regionally scalable entity, SMK leverages technology and downstream strategies to build a resilient food ecosystem. This transformation strengthens the Company’s position in supporting national food security and expanding its influence in the ASEAN market through disciplined, innovative, and sustainable operations.